

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei yang merupakan suatu penelitian dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh data yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan, pengolahan informasi, atau data suatu fenomena secara statistik.²

Dalam penelitian ini ada dua jenis yang dapat dijadikan sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak-pihak lain.⁴

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 143.

² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hlm. 18.

³ Burahan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm.119.

⁴ Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm.82.

kesimpulan.⁵ Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah wanita wirausaha muslim yang tergabung di IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) di Kota Semarang. Dari data yang terdekteksi ada 39 wanita wirausaha di IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) kota Semarang.⁶

1.2.2 Sampel

Sampel, ialah sebagian dari populasi.⁷ Secara sederhana sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁸ Dalam penelitian ini peneliti tidak perlu menggunakan sampel karena populasi relative sedikit kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel.⁹ Yang menjadi sampel adalah wanita wirausaha muslim yang tergabung dalam IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) kota Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah wanita wirausaha muslim yang tergabung di IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) kota Semarang adalah 39 orang, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini 39 orang wanita wirausaha

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 119.

⁶ <http://www.menkokesra.go.id/content/wanita-pengusaha-masih-minim> di unggah pada hari selasa 11 mart 2014 pukul 10.00 wib.

⁷ J. Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*, Jakarta:PT Rineka Cipta,2007, hlm.9.

⁸ Jusus Soewardji, *Op.cit.*,hlm.132.

⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hlm. 22.

muslim yang tergabung dalam IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) saja.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah wanita wirausaha muslim yang tergabung dalam IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) kota Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah wanita wirausaha muslim yang tergabung di IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) kota Semarang adalah 39 orang, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini 39 orang wanita wirausaha muslim yang tergabung dalam IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) saja.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan beberapa teknik metode antara lain sebagai berikut:

3.3.1 Kuisisioner

Metode angket (kuisisioner) adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wanita muslim untuk menjadi wirausaha di Kota Semarang.

¹⁰ Burhan Bungin, *Op.cit.*, hlm.123.

3.3.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan yang lainnya.¹¹ Yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.3 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang dari responden yang lebih mendalam.¹² Wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut agar memperoleh keterangan yang lengkap dan mendalam.¹³

1.4 Variable Penelitian dan Pengukuran

Tabel 3.1

Variable , Definisi, Indikator, dan Skala Pengukuran Variabel penelitian

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Faktor Keluarga (variabel terikat dengan X1)	Seseorang yang memulai usaha karena keluarga mereka sudah	- Pengkaderan - Dorongan keluarga	Di ukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

¹¹ Jusuf Soewadji, *Op.cit.*, hlm.160.

¹² Sugiono, *Op.cit.*, hlm. 188.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002, hlm. 202.

Variable	Definisi	Indikator	Skala
	memiliki usaha sebelumnya		
Faktor Terpaksa (variable terikat dengan X2)	Seseorang yang membuka usaha dengan keterpaksaan yang disebabkan lama menganggur, kehilangan pekerjaan, dan kebutuhan ekonomi keluarga	- Kebutuhan	Di ukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Faktor Sengaja Diciptakan (variable terikat dengan X3)	Mereka yang termotivasi atau terdorong oleh dan dikembangkan melalui program-program pengembangan kewirausahaan.	- Mengisi waktu luang - Penghasilan tambahan - Tidak mendapat kerjaan	Di ukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Faktor Pendidikan (variable terikat dengan X4)	Dengan pendidikan yang baik dapat menyeleksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang lebih baik.	- Tingkat pendidikan - Pelatihan non formal - Pelatihan formal	Di ukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Minat Wanita Muslim berwirausaha	Minat sangat erat hubungannya dengan dorongan,	- Percaya diri - Berfikir kreatif dan	Di ukur melalui angket dengan menggunakan

Variable	Definisi	Indikator	Skala
(Variabel terikat dengan Y)	motif dan reaksi emosional.	inovatif - Jiwa pemimpin - Berorientasi pada masa depan	skala likert

Sedangkan pengukuran data yang yang digunakan oleh penulis yaitu skala likert, skala ini yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap suatu hal tertentu.¹⁴ Kriteria skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

1.5 Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul maka analisis selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini menggunakan teknik analisis data statistik, adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Uji validitas

Validitas adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya

¹⁴*Ibid*, hlm. 167.

diukur.¹⁵ Suatu skala pengukur dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran.¹⁶ Ada tiga tipe validitas pengukuran yang harus diketahui, yaitu:

1. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas ini menyangkut tingkatan dimana item-item skala yang mencerminkan domain konsep yang akan diteliti.¹⁷ Validitas isi berkaitan dengan isi yang akan diukur atau diuji. Apakah sudah relevan atau sesuai dengan kemampuan, pengetahuan, pengalaman atau latar belakang yang akan diuji.¹⁸

2. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk berkaitan dengan tingkatan dimana skala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur. Dua aspek pokok dalam validitas konstruk ialah secara alamiah bersifat teoritis dan statistik.¹⁹

3. Validitas Kriteria (*Criterion Validity*)

Validitas kriteria menyangkut masalah tingkatan dimana skala yang sedang digunakan mampu memprediksi suatu *variable* yang dirancang sebagai kriteria.²⁰

¹⁵*Ibid.*, hlm. 173.

¹⁶Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT. Elex Media Komutindo, 2012, hlm.84.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 84.

¹⁸Jusuf Soewadji, *Op.cit.*, hlm. 177.

¹⁹Jonathan Sarwono, *Op.cit.*, hlm. 84.

²⁰*Ibid.*, hlm. 84.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas secara umum dikatakan adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu berbeda.²¹ Untuk menghitung validitas suatu kuesioner digunakan teknik korelasi dengan menggunakan rumus Spearman Brown:²²

$$r^I = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

r^I = reabilitas internal seluruh instrument

rb = korelasi produk moment antara pilihan pertama dan kedua

3.5.3 Analisis Regresi Linear berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) yaitu Faktor Keluarga (X1), Faktor Terpaksa (X2), Faktor Sengaja di ciptakan(X3), Faktor Pendidikan (X4), dengan variabel (Y) yaitu minat wanita muslim berwirausaha. Hal ini dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Wanita Muslim berwirausaha

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Faktor Keluarga

²¹Jonathan Sarwono, *op.cit.*, hlm, 85.

²²*Ibid.*, hlm. 85.

- X_2 = Faktor Terpaksa
 X_3 = Faktor Sengaja di Ciptakan
 X_4 = Faktor Pendidikan
 e = Error

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau *F-test*. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji statistik.

1. Uji *t* atau Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji *t* atau *t-student*. Hipotesis uji *t* : $H_0 = b_1, b_2 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh nilai *t* tabel. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara *t* tabel dengan *t* hitung. Apabila jika *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila *t* hitung lebih besar dari tabel maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

Atau bila menggunakan perhitungan dengan software SPSS, maka pengambilan kesimpulannya dengan²³:

- a. Kalau nilai sig. $< \alpha$ → tolak H_0 , artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.
- b. Kalau nilai sig. $\geq \alpha$ → H_0 tidak ditolak, menerima H_0 artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

2. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F : $H_0 = b_1, b_2 = 0$, variabel independen secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikansinya (α) > 0.05 maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya (α) $<$

²³Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Andi, Edisi I, hlm. 85.

0.05 maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.